

KEGIATAN RAMADHAN BERSAMA PESERTA DIDIK DI SD NAMENG UNTUK MEMANTAPKAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM

Maya Saftari*, Sinta S, Anisah, Raudha Nurhaliza, Agus Rasyid

Teknik Informatika, ISB Atma Luhur

*Email: mayasaftari@atmaluhur.ac.id

Abstrak – Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka mengisi kegiatan pada bulan Ramadhan. Kegiatan yang dilakukan berupa pesantren kilat yang dilaksanakan di SD Negeri 5 Namang Kabupaten Bangka Tengah. Pesantren kilat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memantapkan pemahaman Agama Islam bagi siswa SD Negeri 5 Namang. Kegiatan pesantren kilat ini, dilakukan oleh tim PKM yaitu dosen STMIK Atma Luhur sebagai narasumber dan mahasiswa sebagai panitia pelaksana kegiatan. Dalam pelaksanaan, kegiatan dilakukan selama dua hari dengan memberikan materi ceramah yang berhubungan dengan Agama Islam. Selain itu, peserta juga diberikan materi tambahan berupa bahasa Inggris guna menambah wawasan pengetahuan. Hasil evaluasi kegiatan pesantren kilat yang bersumber dari hasil wawancara peserta, diketahui bahwa peserta pesantren kilat sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan Ramadhan ini dan para peserta mendapatkan pengetahuan serta wawasan pemahaman Agama Islam.

Kata kunci : ramadhan, pesantren kilat, agama islam

LATAR BELAKANG

Ramadhan merupakan bulan yang penuh dengan rahmat, ampunan serta bulan dimana kepedulian terhadap diri seorang hamba atas perintah Allah Swt. Ramadhan merupakan bulan dimana setiap umat muslim menjalankan ibadah puasa dan merupakan ibadah utama dari aktivitas ibadah lainnya yang dilakukan oleh seorang hamba Allah Swt. Oleh karena itu, puasa akan memberikan pendidikan, kepedulian sosial, dan jalan menuju kedekatan diri seorang hamba kepada Allah Swt., melalui kepekaannya dalam menghubungkan makna ibadah yang telah dilakukannya dengan kondisi perbuatan individu dan sosialnya sehari-hari. (Andy, 2018)

Dengan mendasarkan pandangan inilah maka pelaksanaan pesantren kilat yang selalu muncul dan diselenggarakan setiap bulan Ramadhan telah memberikan nuansa religius yang sedikit berbeda. Kita menyaksikan dan melihat banyak lembaga-lembaga pendidikan dan takmir/remaja masjid sibuk untuk mengadakan kegiatan kegiatan yang bernafaskan Islami pada awal-awal bulan ramadhan. Tradisi mengadakan kegiatan-kegiatan bernuansa Islam selama bulan

Ramadhan, khususnya pada awal minggu pertama, diharapkan agar bulan yang penuh berkah ini diisi dengan ibadah. Kegiatan selama bulan ramadhan sudah pasti bernuansa rohani, seperti siraman rohani dan bimbingan khusus untuk menjalankan ibadah puasa dengan khusyuk. Salah satu kegiatan positif yang dapat memperdalam ilmu-ilmu agama adalah pesantren kilat. Dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah hampir seluruhnya menyelenggarakan kegiatan tersebut. Dan tentu saja ini memberikan nuansa tersendiri dalam kehidupan beragama siswa maupun guru yang ikut terlibat dalam kegiatan pesantren kilat tersebut.

Secara Khusus Pengertian Pesantren kilat adalah salah satu wahana alternatif kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka memantapkan pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. Bagi siswa yang beragama Islam dengan pola dan tata cara kehidupan pesantren yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah. Biasanya kegiatan pesantren kilat ini peserta tidak menginap atau bermalam di sekolah, sehingga para guru mengistilahkan dengan pesantren kilat. (Dalimunthe, R.A., 2020)

Menurut Ristanti (2020), dengan adanya pelaksanaan Pesantren kilat bagi siswa diharapkan dapat :

1. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan siswa tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2. Memperdalam, memantapkan, dan meningkatkan penghayatan ajaran agama Islam khususnya tentang keimanan, ibadah, akhlak, dan Al quran.
3. Menerapkan dan mengamalkan ajaran Islam dan kehidupan sehari-hari dalam rangka membentuk mental spiritual yang tangguh, kokoh, dan mampu menghadapi tantangan-tantangan negatif, baik yang datang dari dirinya pribadi maupun dari luar dirinya sendiri.

Berdasarkan latar belakang inilah, kampus ISB Atma luhur dengan para pengurus UKM yaitu UKKI, Elc bekerjasama dengan SD Negeri 5 Namang mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) untuk mengisi bulan Ramadhan yang bertujuan untuk memantapkan pemahaman para siswa terhadap agama Islam. Kegiatan berupa Pesantren Kilat dengan mengusung tema "Students' English Speaking Skill And Dictation Method And How Prophet Muhammad SAW Delivered The Message to The Human by Reading The Slide Power Point : The Case of Elementary Level at SD Negeri 5 Namang ".Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang di selenggarakan adalah "Pesantren Kilat Oleh UKM UKKI Dan UKM ELC Di SD Negeri 5 Namang" yang beralamat di Jl. Raya Desa Namang Kabupaten Bangka Tengah Bangka Belitung.

Dalam kegiatannya, selain memberikan pengetahuan tentang agama Islam, peserta didik atau siswa diperkenalkan juga penggunaan bahasa Inggris untuk menambah wawasan pengetahuan.. Dimasa depan peserta didik dalam hal ini anak-anak merupakan pelaku utama dalam perubahan masyarakatnya, sehingga maju mundurnya kehidupan mendatang ada di tangannya. Dan bagaimana mereka sukses dijamannya amat tergantung kepada keseriusan dalam menanggapi suatu informasi, mereka dalam membiasakan dirinya untuk menjadi generasi yang berkepribadian Islami yang tangguh dan smart (syakhshiyah Islamiyah) yaitu memiliki pemikiran, perasaan dan perilaku yang mulia serta kecerdasan yang luas sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Keteguhan dalam menjaga aqidah, ketulusan dalam berprilaku sosial (mu'amalah),disertai dengan kepatuhan dalam beribadah. Sejalan dengan pemikiran di atas, serta untuk mengoptimalkan hadirnya bulan Ramadhan sebagai Syahrul Tarbiyah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM berupa pesantren kilat rini dilaksanakan di SD Negeri 5 Namang yang berlangsung pada tanggal 27 sampai dengan 28 Mei 2019. Pelaksana kegiatan adalah Tim PKM prodi Teknik Informatika dan Sistem Informasi, STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.

Tim tersebut terdiri dari 3 orang dosen dan 2 mahasiswa. Tim dosen terdiri dari: (1) Maya Saftari, (2) Sinta S, (3) Anisah. Adapun tim mahasiswa terdiri dari: (1) Raudha Nurhaliza, dan (2) Agus Rasyid.

Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan persiapan berupa menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa peserta pesantren kilat. Materi yang akan disampaikan berupa materi keagamaan. Materi yang disampaikan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut (Thohir, 2014):

Tabel 1. Silabus

Nama Kegiatan	Materi
Pesantren Kilat	Sejarah Kebudayaan Islam
	“Kisah diangkatnya Nabi Muhammad SAW” dan perjuangan beliau menegakkan islam”
	Sifat Rasulullah SAW.
	Wahyu Pertama
	Ayat pertama yang turun
	Cara Rasulullah dalam Berdakwah
	Asma ulhusna In english
	Membaca terjemahan Alfatihan in english
	Mengulang dan membaca <i>vocabulary</i> dengan tepat

Metode penyampaian materi dengan ceramah oleh narasumber. menurut Tambak (2014) metode ceramah merupakan metode yang memberikan penjelasan-penjelasan sebuah materi. Biasa dilakukan di depan beberapa orang peserta. Metode ini menggunakan bahasa lisan atau ungkapan langsung dari narasumber dengan peserta biasanya duduk sambil mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan narasumber. (Tambak, 2014)

Materi yang disampaikan narasumber berupa pengetahuan keagamaan berdasarkan silabus yang telah dibuat. Selain itu juga kegiatan diisi dengan ibadah-ibadah lain yang akan menambah keimanan bagi peserta didik. Selama kegiatan berlangsung peserta juga diberikan pengetahuan tambahan berupa materi bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pesantren kilat yang dilakukan tim PKM STMIK Atma Luhur dilakukan untuk mengisi kegiatan ibadah pada bulan Ramadhan. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan keimanan peserta dan menambah wawasan pengetahuan keislaman. Tentu saja dalam pelaksanaan pesantren kilat ini diperlukan adanya dukungan dan bantuan dari segenap pihak yang ikut terlibat di dalamnya. Dorongan orang tua dan guru memberikan peranan yang sangat berpengaruh dalam mewujudkan

terlaksananya kegiatan pesantren kilat ini. Memang pada kenyataannya tidak semua siswa yang memiliki niatan tulus untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan ini, namun setidaknya mereka dapat terlibat dalam kegiatan keagamaan. Meskipun ada sebagian sekolah yang memanfaatkan pesantren kilat sebagai sarana untuk bersosialisasi antar siswa dengan meningkatkan pembelajaran selain mata pelajaran keagamaan. Hal ini ternyata mampu meningkatkan tingkat kesadaran siswa akan pentingnya belajar guna meningkatkan keahlian mereka khususnya dalam bidang agama.

Pelaksanaan pesantren kilat selama dua hari yang dijadwalkan dari jam 08.00 sampai dengan jam 14.00 WIB tersebut memberikan banyak pengalaman dan wawasan pengetahuan bagi peserta yang semuanya anak-anak Sekolah Dasar (SD) terutama wawasan pengetahuan keagamaan yang disampaikan narasumber. Ini terlihat dari antusiasme peserta yang sangat bersemangat dalam mengikuti semua kegiatan pesantren kilat.

Adapun gambaran dari pelaksanaan kegiatan yaitu hari pertama, perkenalan tim pelaksana PKM dengan peserta pesantren kilat. Kemudian dilanjutkan dengan mendata peserta yang ikut pesantren kilat. Mahasiswa sebagai panitia menyiapkan semua perlengkapan untuk narasumber menyampaikan materi. Sebelum penyampaian materi, para peserta di atur sesuai

dengan tempat yang sudah dipersiapkan untuk pelaksanaan pesantren kilat. Dalam pendataan, siswa diberikan beberapa pertanyaan yang ada hubungan dengan identitas siswa sebagai peserta pesantren kilat.



Gambar 1. Peserta pesantren kilat hari pertama

Materi yang disampaikan narasumber di hari pertama berupa sejarah kebudayaan Islam, Kisah diangkatnya Nabi Muhammad SAW dan perjuangan beliau menegakkan islam, dan Sifat Rasulullah SAW. Selama kegiatan berlangsung, peserta pesantren kilat diberikan kesempatan juga untuk bertanya kepada narasumber.

Kegiatan di hari kedua, kegiatan sama seperti hari pertama, narasumber memberikan materi yaitu Wahyu pertama, ayat pertama yang turun, dan cara Rasulullah dalam berdakwah. Kegiatan yang berbeda di hari kedua ini adalah narasumber dan panitia memberikan materi dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai materi tambahan kepada peserta Pesantren kilat. Selama kegiatan berlangsung peserta terlihat sangat bersemangat karena pelaksanaannya berbeda dari hari pertama.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan di hari kedua

Setelah semua rangkaian kegiatan dilaksanakan, di hari kedua juga pelaksanaan pesantren kilat berakhir dengan memberikan kenang-kenangan kepada para peserta. Dan juga melakukan wawancara kepada peserta mengenai pesantren kilat yang sudah mereka ikuti, ini sebagai gambaran keberhasilan dalam pelaksanaan pesantren kilat. Dari hasil wawancara tim PKM dengan peserta, semua peserta menyatakan bahwa sangat senang mengikuti kegiatan pesantren ini. Dan mendapat pengetahuan dan wawasan keagamaan khususnya Agama Islam dan pengetahuan berbahasa Inggris.



Gambar 3. Pemberian kenang-kenangan kepada peserta pesantren kilat

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa dalam mengisi kegiatan di bulan Ramadhan dapat dilakukan dengan kegiatan pesantren kilat. Pesantren kilat yang dilakukan melibatkan peserta didik atau siswa sekolah dasar dengan tujuan dapat memantapkan pemahaman Agama Islam serta menambah wawasan pengetahuan keagamaan khususnya tentang keimanan, ibadah, akhlak, dan Al quran. Sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Adapun saran yang diberikan agar pelaksanaan ini kedepannya dapat diselenggarakan secara rutin bekerjasama dengan sekolah-sekolah lainnya. Dengan pelaksanaan kegiatan yang lebih menarik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy, S. (2018). Hakikat Puasa Ramadhan Dalam Perspektif Tasawuf (Tafsir Q.S. Al-Baqarah: 183), *Jurnal Ibn Abbas*, 1(1), 1 – 17.
- Dalimunthe,R.A. (2020). Minat Siswa Mengikuti Pesantren Kilat DI SMK Negeri 1 Pantai Labu Tahun 2019. *Fitrah: Journal Of Islamic Education (FJIE)*, 1(1), 158-169.
- Ristanti, W.E. (2020). Pelaksanaan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa SMK PGRI 2 Ponorogo. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim
- Tambak, S. (2014). Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Tarbiyah*, 21(1), 375- 401
- Thohir, Ajid., (2014). *Sirah Nabawiyah*. Cet.1. Bandung: Marja.